

## PENCEGAHAN PENIPUAN DIGITAL



Kelompok 10 / Biner  
Anggota :

Muhammad Dastin Fauzi	16521083
Muhammad Thoriq Ramadhan	16521096
Asyifa Nurul Shafira	16521132
Karina Rahadiani	16521179
Marvel Subekti	16521220
Rayhan Hanif Maulana Pradana	16521234
Samuel Eric Yonatan	16521256
Fadhlan Nazhif Azizy	16521311
Nathania Calista Djunaedi	16521392
Rei Arriel Clyfton	16521407
Maggie Zeta RS	16521475
Bagus Lathif Firmansyah	16521506
Muhammad Rifky Fachrizain	16521510

DAFTAR ISI

---

BAB I : Pendahuluan.....	
1.1 Latar Belakang.....	
1.2 Sasaran Produk.....	
BAB II : Implementasi Design Thinking.....	
2.1 Empathize.....	
2.2 Define.....	
2.3 Define.....	
BAB III : Solusi.....	
BAB IV : Analisis SWOT.....	
BAB V : Rangkuman dan Kesimpulan.....	
BAB VI : Pembagian Tugas.....	
Lampiran.....	
Daftar Pustaka.....	

## A. BAB I : Pendahuluan

### **Latar Belakang**

Pandemi Covid-19 yang telah terjadi sejak tahun 2019 silam membuat mobilisasi masyarakat dunia menjadi sangat terbatas . Masyarakat diseluruh dunia menjadi terbatas dalam melakukan berbagai aktivitas sehari-harinya . Hal ini akhirnya menyebabkan penurunan kualitas di berbagai bidang kehidupan manusia . Salah satu yang terdampak secara signifikan adalah kehidupan perekonomian manusia . Oleh sebab itu pemerintah-pemerintah di dunia khususnya pemerintah indonesia menggerakkan bisnis online sebagai salah satu dari berbagai alat yang digunakan untuk memulihkan perekonomian negara .

Di tengah sulitnya kehidupan ekonomi di masyarakat , munculah berbagai pihak yang memanfaatkan kelemahan teknologi dalam jual beli secara online untuk kepentingan dirinya sendiri . Salah satu kejahatan yang biasa dilakukan dalam transaksi jual beli secara online adalah penipuan online shopping / online shopping fraud. Kejahatan ini tentunya merugikan perekonomian banyak pihak-pihak yang tidak bersalah hingga miliaran rupiah . Hal ini akan membuat beberapa korban penipuan menjadi gila hingga bunuh diri karena kerugian-kerugian yang dialaminya . Maka dari itu , masyarakat yang melakukan jual beli secara online harus waspada , acuh , dan peduli terhadap lingkungan / platform bisnisnya agar tidak terkena jerat modus penipuan online shop .

Untuk membantu masyarakat dalam melakukan tracking terhadap online shopping fraud , kami dari kelompok biner akan merancang suatu produk yang berfungsi untuk membantu masyarakat dalam melakukan tracking dan mengawasi penipuan online agar terhindar dari penipuan online dalam bentuk suatu website. Secara garis besar cara kerja dari produk yang kami rancang yaitu dengan mengumpulkan berbagai nomor rekening dan platform yang terindikasi dan terbukti melakukan penipuan online dari masyarakat . Kemudian data nomor rekening dan

platform yang dilaporkan akan divalidasi oleh admin , dan user / masyarakat mampu melihat berbagai list penipu online yang patut diwaspadai . Dengan demikian dengan kehadiran produk yang kami rancang dan kami design ini , diharapkan kami dapat membantu mencegah terjadinya penipuan online yang memiliki dampak yang lebih besar sehingga masyarakat dapat menaruh kembali kepercayaannya kedalam online shopping dan membantu memulihkan kembali roda perekonomian masyarakat di Indonesia.

### **Sasaran Produk**

Produk yang kami rancang diharapkan dapat memenuhi sasaran sebagai berikut:

1. Mampu menjadi platform pemberantas penipuan yang dapat diandalkan oleh masyarakat
2. Mampu menyadarkan masyarakat akan berbagai jenis penipuan online
3. Memudahkan masyarakat melakukan pelaporan penipuan yang terjadi di sekitarnya

## B. BAB II : Implementasi Design Thinking

### **Empathize (Riset untuk wawasan tentang pengguna)**

Kaspersky, perusahaan keamanan luar negeri, merilis laporan yang menyatakan ada sekitar 11,8 juta ancaman digital yang membayangi pengguna situs web di Indonesia, terhitung dari Januari - Maret 2022. Tingginya ancaman digital terus meningkat seiring dengan meningkatnya pengguna internet di Indonesia. Di tengah maraknya bahaya penipuan digital di Indonesia, muncul beberapa kasus mengenai polisi yang kurang responsif terhadap penipuan digital. Ada beberapa laporan dari masyarakat yang mengatakan polisi tidak menangani laporan mereka dengan baik karena nominal penipuan terlalu kecil.

Banyak masyarakat yang resah akan masalah ancaman digital ini. Terutama masyarakat yang berpendidikan rendah sehingga mudah untuk dikelabui oleh para penipu digital. Tidak hanya resah dengan ancaman digital tersebut, mereka juga khawatir dengan nominal uang yang raib dibawa oleh penipu digital. Hal ini juga dilansir dalam *CNBC Indonesia*.

### **Define (Menjelaskan masalah tersebut)**

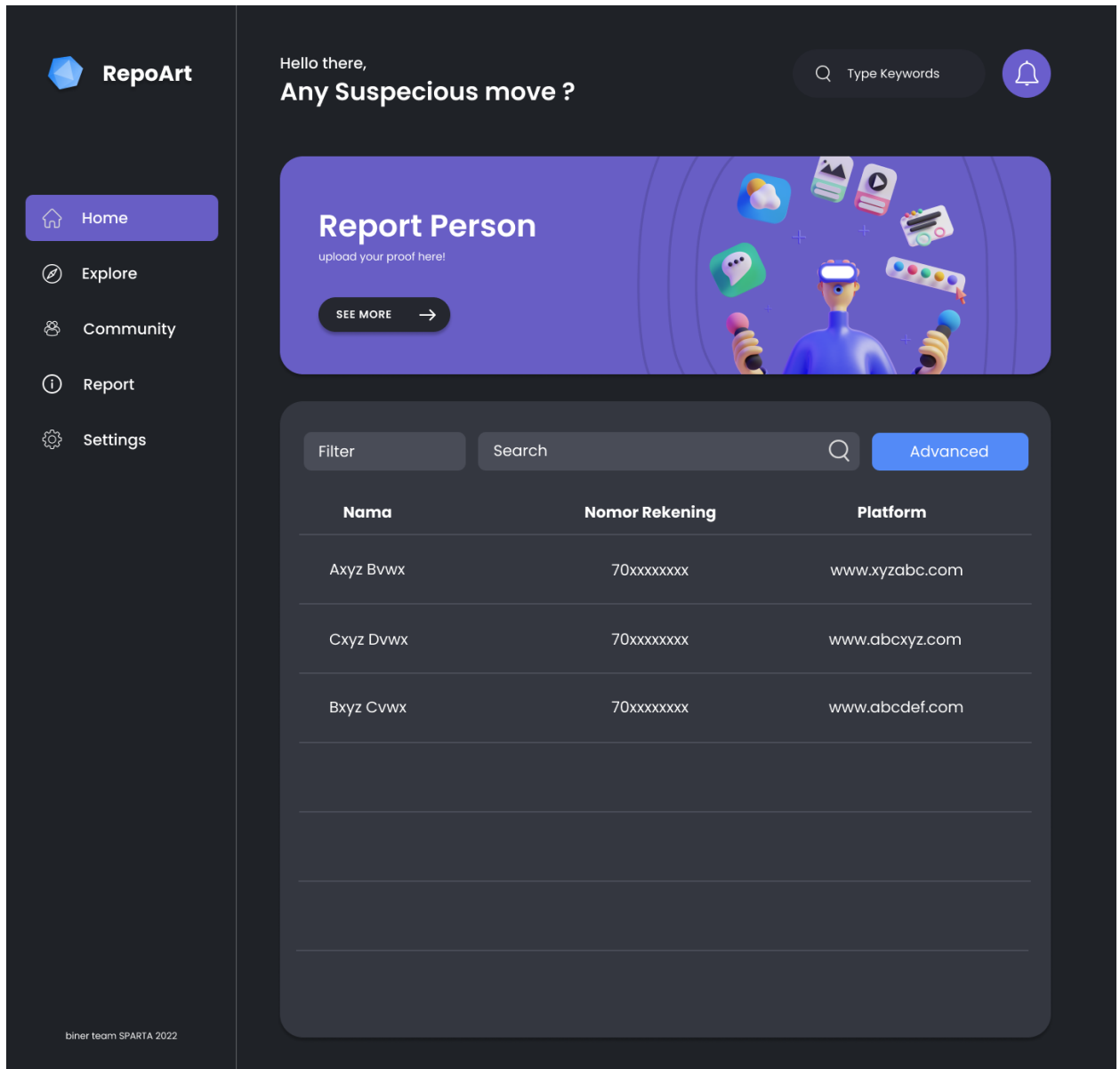
Menurut definisinya, penipuan digital atau penipuan online adalah penggunaan internet atau software dengan akses internet untuk menipu atau mengambil keuntungan dari korban, misalnya dengan mencuri data pribadi yang dapat memicu pemalsuan identitas. Ada beragam modus yang digunakan pelaku untuk melancarkan aksinya, contohnya dengan phishing, dengan memanfaatkan email pribadi korban. ada juga impersonation, yaitu memanfaatkan celah yang ada pada akses internet ketika korban melakukan transaksi digital. Selanjutnya Vishing, penipuan melalui akses jaringan telepon ini juga akan mempengaruhi korban dengan memaksa memberikan informasi pribadi. Dan yang terakhir adalah smishing, penipuan melalui SMS berupa tautan atau link berbahaya yang mengarahkan kepada kontak atau call center palsu.

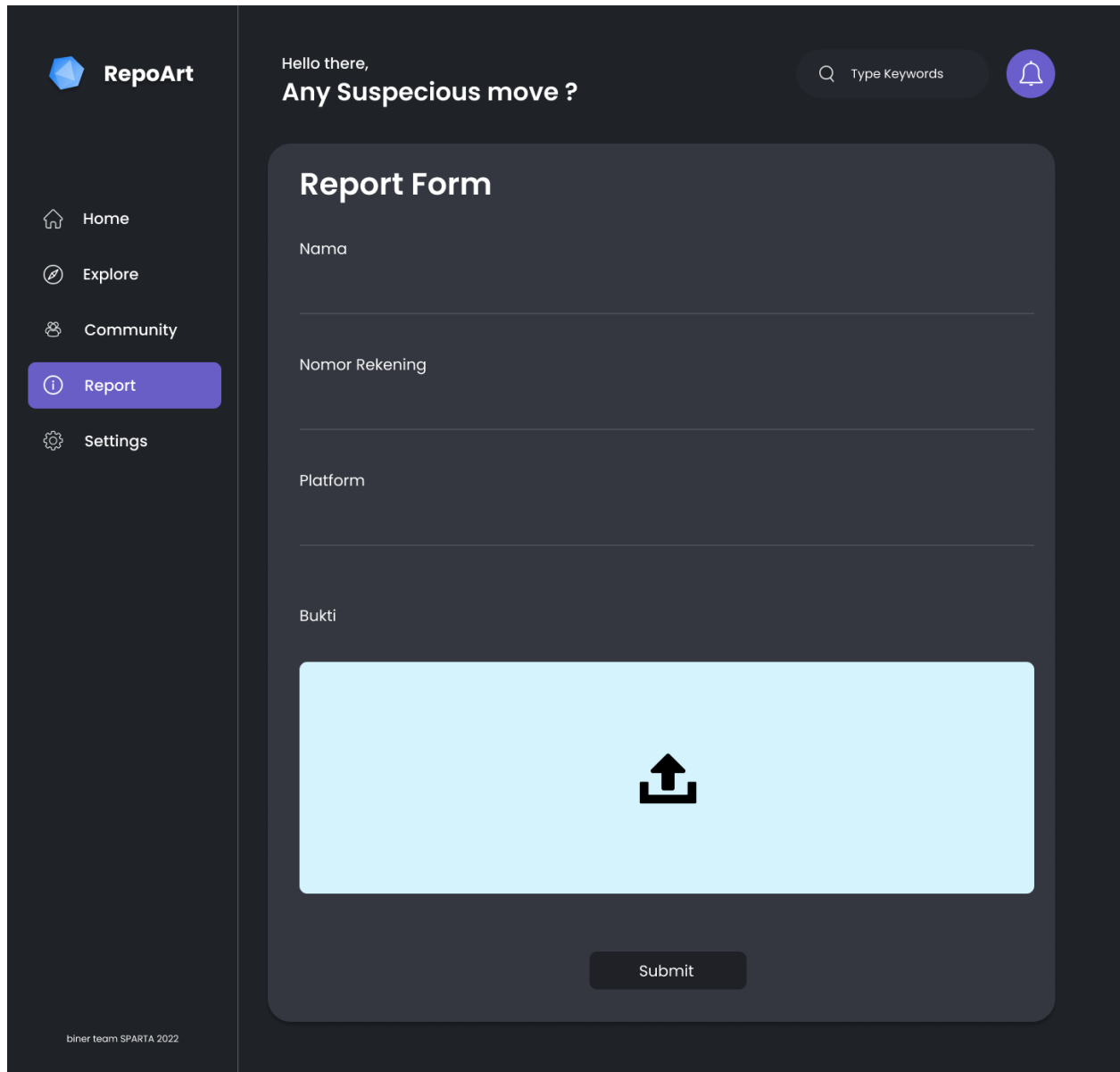
### **Ideate (Merumuskan ide pemecahan masalah)**

Berdasarkan dari 2 tahap di atas, kami menarik kesimpulan bahwa masyarakat Indonesia butuh melakukan beberapa langkah preventif (pencegahan) yang berseluncur di dunia internet. Salah satu langkah preventif yang dapat digunakan oleh seluruh masyarakat dan juga efektif adalah membuat sebuah database berisi nama, nomor rekening beserta banknya, dan platform yang digunakan oleh penipu di internet. Database yang dibuat ini, dapat digunakan oleh user untuk memastikan apakah rekening yang dia ingin gunakan itu aman. Untuk itu dirancang DigiPoF (Digital Prevention of Fraud) yang merupakan sebuah produk UI berbasis website yang dapat membantu masyarakat dalam mencegah penipuan digital tersebut.

### C. BAB III : Solusi

Kami menawarkan solusi berupa web dimana user bisa melaporkan kejadian yang mencurigakan sekaligus melihat data yang sudah terlapor. Melalui tahapan design thinking kami merancang desain portofolio sebagai berikut :





#### D. BAB IV : Analisis SWOT

##### Analisis SWOT

##### 1) Strength

- Besarnya database bisa disesuaikan
- Mudah digunakan oleh user (User Friendly)
- Data penipuan yang disajikan tepat karena sudah diverifikasi

##### 2) Weakness

- Butuh penyimpanan/database yang besar

- Membutuhkan laporan terbaru dari pihak pengguna/korban
  - Bisa terjadinya SPAM report sehingga mungkin akan mengganggu verifikasi laporan
- 3) Opportunity
- Dukungan dari kalangan pengguna
  - Tingginya tingkat penggunaan e-commerce
- 4) Threat
- Oknum - oknum yang telah dilaporkan masih memiliki peluang untuk melakukan kejahatan yang serupa dengan identitas yang berbeda.
  - Bisa disalahgunakan oleh pihak ketiga untuk kepentingan pribadi.



#### E. BAB V : Rangkuman dan Kesimpulan

Meningkatnya penggunaan e-commerce yang didukung oleh pandemi covid-19 sejak tahun 2019 memberikan banyak keuntungan, baik dari pihak pengusaha maupun pengguna. Namun, dari berbagai keuntungan yang ditawarkan terdapat kelemahan ataupun celah yang dapat merugikan kedua belah pihak. Celah ini biasanya dimanfaatkan oleh pihak ketiga untuk meraup keuntungan pribadi. Salah satu contohnya adalah penipuan online shopping. Namun, sejauh ini respons dari penegak hukum nyatanya masih kurang. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut, kelompok kami menawarkan suatu produk berupa database dengan UI berbasis website yang berisi daftar nomor rekening dan platform penipuan yang telah divalidasi oleh admin terkait. Harapannya dengan kehadiran website ini, masyarakat sadar akan kemungkinan terjadinya penipuan dan lebih berhati-hati dalam bertransaksi secara online.

F. BAB VI : Pembagian Tugas

Tabel 6.1 Pembagian Tugas Kelompok

Nama - NIM	Tugas
Muhammad Dastin F - 16521083	BAB III,
Muhammad Thoriq R - 16521096	BAB II,
Asyifa Nurul Shafira - 16521132	BAB IV, BAB V
Karina Rahadiani - 16521179	BAB III,
Marvel Subekti - 16521220	BAB I,
Rayhan Hanif M P - 16521234	BAB V,
Samuel Eric Yonatan - 16521256	BAB I,
Fadhlan Nazhif Azizy - 16521311	BAB II,
Nathania Calista.D - 16521392	BAB II,
Rei Arriel Clyfton - 16521407	BAB III,
Maggie Zeta RS - 16521475	BAB V,
Bagus Lathif F - 16521506	BAB IV,
Muhammad Rifky F - 16521510	BAB IV,
Afnan Edsa Ramadhan - 16521542	BAB IV,

## Lampiran

Nama Kelompok : Biner

Masalah yang diangkat : Pencegahan Penipuan Digital (Web phishing, Smishing, Vishing, dll)

Pembagian Tugas

BAB I : Marvel, Samuel

BAB II : Nathania, Thoriq, Alan

BAB III : Rei, Ain, Dastin

BAB IV : Zain, Afnan, Bagus, Ifa

BAB V : Ifa, Rayhan, maggie

Spesifikasi Fitur-fitur UI :

- 1) Report (User) (Sudah Login) : Report merupakan fitur untuk melaporkan platform ataupun nomor ATM yang sudah pernah digunakan untuk penipuan digital.
- 2) List Banned (User, Admin) (Belum Login) : List Banned merupakan sebuah list yang berisikan platform ataupun nomor ATM yang sudah diverifikasi sudah digunakan untuk penipuan digital.
- 3) Search Engine (User, Admin) (Belum Login) : Search Engine merupakan sebuah alternatif yang memudahkan user atau admin untuk mencari platform ataupun nomor ATM yang sudah di-Banned.
- 4) Verification (Admin) (Sudah Login) : Verification merupakan fitur memasukkan platform atau nomor ATM dari laporan yang sudah ditinjau ulang karena melakukan penipuan digital.

## Daftar Pustaka

Kompas, 2021. [Ini Daftar Modus Penipuan Terbaru Saat Transaksi Digital Halaman all - Kompas.com](#)